

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Konflik merupakan perbedaan atau pertentangan antar individu atau kelompok sosial yang terjadi karena perbedaan kepentingan, serta adanya usaha memenuhi tujuan dengan jalan menentang pihak lawan disertai dengan ancaman atau kekerasan (Soekanto, 2006:91). Konflik pula merupakan suatu hal genting yang kerap terjadi di kehidupan sosial. Konflik sosial relevan dengan kehidupan sosial baik individu maupun kelompok. Oleh karena itu, di era saat ini tidak sedikit konflik sosial yang marak di masyarakat dan memengaruhi keadaan sekitar. Kasus konflik sosial menjadi sebuah titik perhatian yang merupakan salah satu hal penting untuk dipahami oleh kalangan masyarakat.

Masyarakat yang melakukan sebuah tindakan dan dilabeli dengan konflik sosial kemungkinan besar memiliki alasan agar harapan yang ia idamkan terealisasikan. Tanpa disadari, di era saat ini kasus konflik sosial dimuat dalam bentuk karya sastra yakni novel. Adapun karya sastra dalam bentuk novel yang memuat konflik sosial yaitu novel *Koplak* karya Oka Rusmini. Dalam novel *Koplak*, pengarang merepresentasikan konflik yang muncul dalam kehidupan sosial pada cerita. Baik dari segi konflik yang muncul dari diri sendiri maupun dari segi konflik yang muncul karena pertikaian antar dua pihak. Kendati demikian, konflik sosial seharusnya segera dituntaskan oleh pihak-pihak terkait.

Namun, pemaparan isi novel *Koplak* ternyata masih tergulung dengan pemikiran yang konservatif dan adanya berbagai perspektif yang bertolak belakang terkait konflik sosial yang terjadi.

Penelitian ini menggunakan teori konflik sosial menurut Lewis A. Coser. Coser membedakan dua tipe dasar konflik yaitu konflik realistik dan non realistik (Susan, 2022: 44). Dalam penelitian ini, penulis hanya mengkaji konflik realistik dengan konsep unsur *hostile feeling* dan *hostile behavior* dalam novel *Koplak* karya Oka Rusmini. Menurut Coser, konflik realistik yakni konflik yang bersumber dari rasa kecewa terhadap tuntutan khusus dalam suatu hubungan. Sementara itu, konflik realistik dengan konsep unsur *hostile feeling* merupakan konflik yang bersumber dari dalam diri sendiri tanpa melibatkan orang lain sedangkan konflik realistik dengan konsep unsur *hostile behavior* yakni konflik yang bersumber dari pertikaian antar dua pihak yang terlibat.

Dalam keberlangsungan penelitian, penulis melakukan studi pendahuluan dengan melakukan studi pustaka pada penelitian-penelitian sebelumnya yang dikemas melalui jurnal, skripsi maupun tesis. Berpijak pada beberapa penelitian yang dilakukan oleh beberapa rekan mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi menunjukkan bahwa penelitian yang akan dilakukan penulis, sebelumnya belum pernah dilakukan. Kepopularitasan novel *Koplak* sebagai objek material penelitian skripsi cukup banyak digunakan tetapi teori penunjang dalam berbagai penelitian terdahulu berbeda dengan teori yang digunakan penulis dalam mengkaji novel *Koplak*. Sementara objek formal penelitian yang digunakan pun banyak dipilih oleh peneliti lain yakni membahas konflik sosial dalam sebuah novel.

Terdapat beberapa penelitian yang mengkaji novel *Koplak* dari aspek konflik sosial. Akan tetapi dalam penelitian ini novel *Koplak* dikaji dari segi sosiologi sastra terutama konflik sosial belum pernah dilakukan. Penelitian ini dengan penelitian sebelumnya memiliki kesamaan yang terletak pada objek material yang digunakan. Namun, penulis akan mengungkap adanya perbedaan penelitian ini dengan penelitian lain yakni novel *Koplak* belum pernah dikaji menggunakan teori sosiologi sastra terutama pada sosiologi karya sastra. Selain itu, kajian masalah dalam novel *Koplak* yakni konflik sosial juga belum pernah dikaji menggunakan teori konflik sosial menurut Lewis A. Coser terutama pada konflik realistik dengan unsur *hostile feeling* dan unsur *hostile behavior*.

Koplak merupakan sebuah novel karya Oka Rusmini yang diterbitkan oleh penerbit Grasindo di Jakarta pada bulan April tahun 2019 yang memuat 186 halaman. Oka Rusmini merupakan penulis berdarah Bali yang lihai dalam menulis puisi, cerita pendek, dan novel. Ia sering menjadi narasumber di berbagai acara seperti forum sastra nasional dan internasional serta telah menyabet banyak penghargaan. Selain menyelami di dunia kepenulisan, ia juga bekerja sebagai wartawan *Bali Post* di Denpasar, Bali sejak 1990. *Koplak* pertama kali ditulis dalam bentuk cerpen pada tahun 2016 hingga akhirnya berpindah ke www.tatkala.co pada tahun 2018.

Dalam pemaparan cerita, pengarang menceritakan tokoh seorang laki-laki yang hidup di sebuah desa di Bali. Seorang lelaki dalam novel *Koplak* memiliki peran sebagai duda yang juga menyandang sebagai kepala desa. Dalam hidupnya banyak problematika kehidupan yang silih berganti seperti ia merasa memiliki

konflik dengan dirinya sendiri karena beragam tuntutan dan hal-hal yang tidak bisa ia kendalikan. Selain itu, dirinya juga memiliki konflik dengan anak semata wayangnya dan kerabatnya mengenai perspektif dalam beberapa hal yang bertolak belakang. Dari hal itu, dirinya merasa dirundung banyak konflik yang terus membuatnya berpikir keras hingga memikirkan solusi untuk menangani konflik tersebut. Kebetulan, lelaki itu menjabat sebagai kepala desa tentunya ia memiliki amanah yang harus diemban. Sesaat dari tanggung jawab yang diembannya muncul beragam opini dari anak perempuannya yang seolah menuntutnya untuk berubah seperti para pemimpin di kota dan harus mengikuti perkembangan dari segi apapun yang menurut putri semata wayangnya relevan dengan pekerjaan *Bape*-nya sebagai kades. Hal tersebut membuat lelaki itu terancam dan risau dalam menjalani hidup dengan segala saran yang ditujukan untuknya.

Oka Rusmini mengusung isu-isu sosial yang terjadi pada Masyarakat Indonesia dan dikemas dalam *Koplak* yang apik. Memaparkan pemikiran seorang kepala desa yang realistis dengan pemikiran khas desa yang dihadapkan berbagai persoalan serius seperti budaya atau kebiasaan antara budaya Bali dengan yang lain, kesetaraan gender, politik dan sistem demokrasi yang terdengar konyol. Keunikan dalam novel *Koplak* yakni pengarang berdarah Bali tetap melekatkan budaya Bali dalam pemaparan cerita seperti sistem kepemimpinan di Bali yang ditopang dengan adat istiadat seperti ketika memilih pemimpin di desanya yang telah dinobatkan sebagai pemangku adat dan didukung dengan faktor keaslian calon pemimpin tersebut. Budaya Bali lainnya yang dipaparkan oleh pengarang yakni karakter pemimpin Bali yang sopan, sederhana dan bijaksana. Selain itu,

pengarang juga menonjolkan tentang Bali melalui pemaparan cerita menggunakan nama tokoh khas orang Bali.

Mengulik berbagai konflik sosial dalam cerita relevan dengan teori konflik sosial yang digunakan oleh penulis. Secara keseluruhan berbagai konflik yang dipaparkan dalam novel *Koplak* tidak semuanya bernilai negatif. Akan tetapi konflik yang terjadi pada cerita juga dapat bernilai positif dan dapat menguraikan manfaat konflik dalam kehidupan bagi pembaca atau masyarakat. Seperti yang dijelaskan Coser, jika melihat konflik dari sisi positif dapat memperkuat keutuhan dan keseimbangan bagi *out group* maupun *in group*. Sebaliknya, jika hanya melihat konflik dari sisi negatif maka akan semakin membuat suasana genting dan keutuhan dalam kelompok akan runtuh.

Penelitian ini membahas konflik sosial dalam novel *Koplak* karya Oka Rusmini menggunakan teori sosiologi sastra yang berfokus pada sosiologi karya sastra. Wellek dan Warren melalui (Damono, 2022:3) salah satu masalah yang terdapat di sosiologi sastra ialah sosiologi karya sastra. Dari uraian singkat mengenai teori sosiologi sastra menurut Rene Wellek dan Austin Warren, penulis menggunakan sosiologi karya sastra dengan tujuan mengkajian masalah sosial yang terdapat pada novel *Koplak* terutama pada konflik sosial politik dan budaya Bali.

Untuk menganalisis unsur struktural novel *Koplak* penulis menggunakan teori struktural fiksi menurut Burhan Nurgiyantoro. Kajian unsur struktural pada novel yang dilakukan penulis yakni mengkaji tokoh dan penokohan, latar, serta alur dalam novel. Untuk mengkaji konflik sosial sebagai objek formal penelitian

ini menggunakan teori konflik sosial menurut Lewis A Coser yakni konflik realistis dengan unsur *hostile feeling* dan *hostile behavior*.

Dalam keberlangsungan penelitian, penulis menggunakan metode penelitian deskripsi kualitatif. Sumber data penelitian yang digunakan yakni sumber data primer berupa novel *Koplak* karya Oka Rusmini. Terkait pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik baca dan catat. Dalam proses analisis data, penulis menggunakan teknik deskripsi kualitatif. Pada tahap penyajian data menggunakan metode deskriptif secara objektif yang bersifat naratif.

Penulis tertarik untuk menggunakan novel *Koplak* karya Oka Rusmini sebagai objek material penelitian karena dalam novel tersebut menegaskan adanya konflik sosial di ranah politik dan budaya yang perlu dikulik baik secara umum maupun secara khusus. Konflik sosial yang dimuat masih relevan dengan kehidupan saat ini. Masih banyak masyarakat yang belum peka akan konflik sosial yang terjadi dalam masyarakat. Masyarakat juga belum mengerti bagaimana cara berasumsi dalam menilai konflik baik itu sebelum, saat, dan sesudah terjadinya konflik. Dari hal-hal sebelumnya, masyarakat juga selalu menyimpulkan bahwa adanya konflik berarti negatif tetapi ternyata konflik tidak semuanya negatif. Asumsi negatif mengenai konflik dapat dipatahkan apabila masyarakat berkenan untuk terbuka, belajar menerima dan mendengarkan opini serta menyimpulkan adanya konflik dengan perspektif positif.

Ketertarikan lainnya untuk meneliti novel *Koplak* bagi penulis karena pengemasan konflik sosial baik di ranah politik dan budaya yang dialami tokoh

menjadi suatu peristiwa yang unik serta pengarang yang kreatif pula dalam menyuguhkan kehidupan tokoh yang tidak dapat ditebak dan kental akan adat Balinya. Selain itu, pengarang juga membuat cerita yang seolah merepresentasikan segala kegundahan yang dialami masyarakat dalam kehidupan sosial. Oleh karena itu, penulis menetapkan judul penelitian “Konflik Sosial Politik dan Budaya Bali Pada Tokoh Utama Dalam Novel *Koplak* karya Oka Rusmini: Tinjauan Sosiologi Sastra”.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam suatu penelitian perlu adanya rumusan masalah. Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang akan dibahas sebagai berikut:

- a. bagaimana unsur struktur mencakup tokoh penokohan, latar dan alur yang terdapat dalam novel *Koplak* karya Oka Rusmini
- b. bagaimana konflik sosial realistik *hostile feeling* dan *hostile behavior* yang terdapat dalam novel *Koplak* karya Oka Rusmini.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan, penelitian ini memiliki tujuan diantaranya:

- a. mendeskripsikan unsur struktur meliputi tokoh dan penokohan, latar, serta alur dalam novel *Koplak*
- b. menjelaskan konflik sosial realistik *hostile feeling* dan *hostile behavior* menurut Lewis A Coser yang terkandung dalam novel *Koplak*.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca ataupun bagi bidang ilmu itu sendiri baik secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis, manfaat dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan untuk mengembangkan ilmu sastra khususnya sosiologi sastra dalam menganalisis konflik sosial menurut Lewis A Coser dan unsur intrinsik pada sebuah novel atau karya fiksi lainnya. Manfaat secara praktis bagi beberapa pihak yakni bagi pembaca sebagai masyarakat dapat membantu pembaca agar lebih mudah dalam memahami cerita atau isi novel *Koplak* melalui analisis struktural dan pemaparan mengenai konflik sosial selain itu agar masyarakat lebih sadar akan fenomena konflik sosial yang masih ada dan perlu untuk ditindaklanjuti. Sementara bagi peneliti lain, penelitian ini dapat memberikan gambaran untuk melakukan penelitian serupa atau penelitian lanjutan yang lebih detail.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan studi kepustakaan karena dalam teknik pengumpulan data menggunakan teknik baca dan teknik catat serta menelaah pula dari berbagai sumber seperti jurnal, buku, karya ilmiah, ataupun literatur lainnya. Objek material yang penulis gunakan adalah novel *Koplak* karya Oka Rusmini. Objek formal yang digunakan yakni konflik sosial yang terdapat pada novel *Koplak*. Oleh karena itu, penulis akan menjelaskan berbagai konflik sosial menurut Lewis A Coser ditinjau dengan sosiologi sastra.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penyusunan laporan penelitian ini, maka sistematika penulisan disusun secara sistematis dalam lima bab yaitu sebagai berikut.

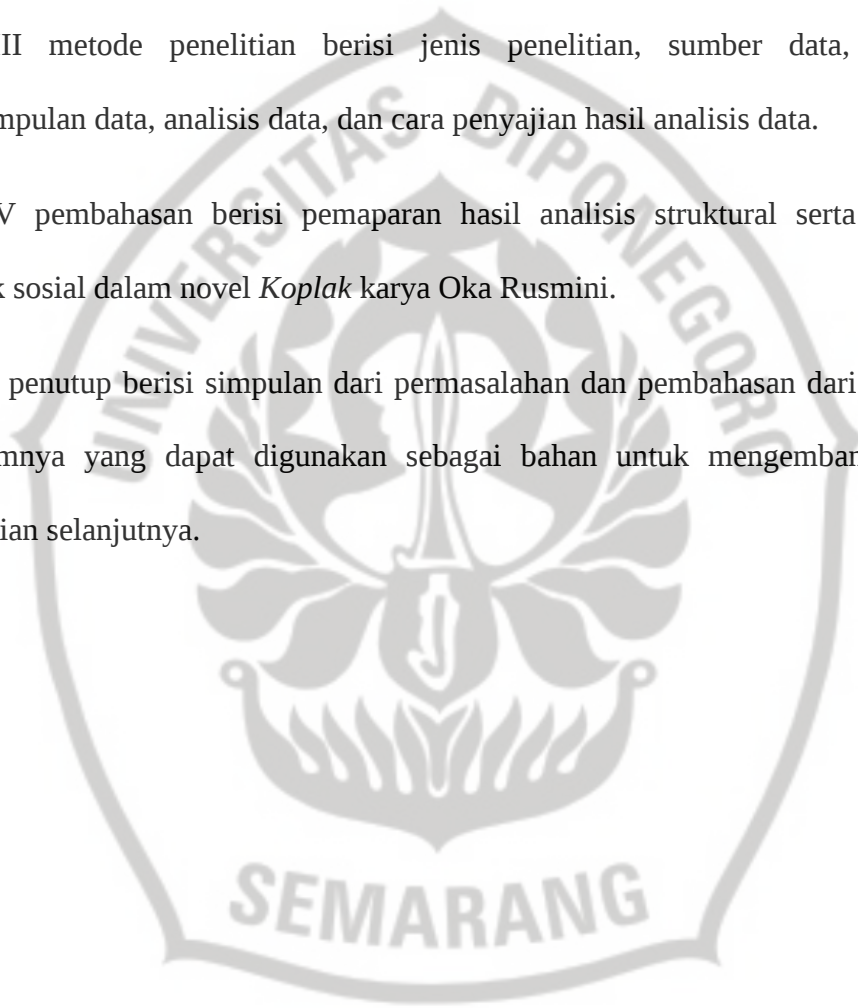
Bab I pendahuluan, berisi latar belakang kajian penulisan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II tinjauan pustaka berisi penelitian terdahulu dan landasan teori.

Bab III metode penelitian berisi jenis penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, analisis data, dan cara penyajian hasil analisis data.

Bab IV pembahasan berisi pemaparan hasil analisis struktural serta analisis konflik sosial dalam novel *Koplak* karya Oka Rusmini.

Bab V penutup berisi simpulan dari permasalahan dan pembahasan dari bab-bab sebelumnya yang dapat digunakan sebagai bahan untuk mengembangkan di penelitian selanjutnya.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

Penelitian ini tentu memerlukan bahan referensi lain seperti penelitian-penelitian terdahulu. Sejauh penelusuran yang penulis lakukan bahwa ditemukan beberapa penelitian mengenai novel *Koplak* dengan objek formal yang berbeda dengan penelitian ini. Namun, di dalam daftar skripsi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro novel *Koplak* belum tercatat dan belum pernah dijadikan sebagai objek material penelitian. Berdasarkan penelusuran studi pustaka yang dilakukan, penulis menemukan beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini. Penulis merujuk pada penelitian-penelitian terdahulu baik dari segi objek material yang sama hingga objek material yang berbeda. Selain itu, penulis juga merujuk pada berbagai penelitian terdahulu dengan objek formal yang sama maupun tidak.

Dari studi pustaka melalui jelajah internet penulis menemukan lima penelitian terdahulu dengan objek material yang sama. Penelitian pertama ditulis oleh Anindya Kusuma dengan judul “Balinese Daughter and Feminist Father in *Koplak* by Oka Rusmini”. Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan bagaimana perempuan Bali tidak terikat dengan budaya patriarki.

Penelitian ini dikaji menggunakan kajian perspektif feminisme. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini memaparkan bahwa pada masa kini perempuan dapat hidup bebas tanpa terbelenggu oleh budaya patriarki. Selain itu dalam novel *Koplak*, tokoh Koplak sebagai ayah muncul menjadi seorang feminis menunjukkan dengan memberikan ruang pada perempuan dari belenggu patriarki sangat penting untuk diterapkan pada masa kini.

Penelitian kedua ditulis oleh Aprillia Dwi, Fransiscus Xaverius, dan Imam Baihaqi yang berjudul “Pola Pikir Koplak dalam Novel *Koplak* karya Oka Rusmini dan Formulasinya sebagai Materi Ajar Apresiasi Sastra di SMA”. Dilakukannya penelitian ini dilatarbelakangi oleh pola pikir yang dialami tokoh utama yakni Koplak. Pola pikir yang digunakan Koplak digunakan oleh masyarakat pada umumnya mencakup secara logis, realistis, dan kritis. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu psikologi sastra dengan teori kategori wilayah pikir Sigmund Freud. Hasil penelitian ini memaparkan pola pikir tokoh utama yakni Koplak yang dijadikan sebagai bahan atau materi pembelajaran apresiasi sastra di SMA seperti unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik serta kategori wilayah bentuk pola pikir tokoh utama dalam novel *Koplak*.

Penelitian ketiga ditulis oleh Diki Febrianto dan Candra Rahma dengan judul “Hegemoni Kekuasaan dalam Novel *Koplak* karya Oka Rusmini: Kajian Sosiologi Sastra”. Tujuan penelitian tersebut yakni menjelaskan hegemoni kekuasaan yang terdapat dalam novel *Koplak* karya Oka Rusmini yang relevan mendominasi ataupun didominasi, kekuasaan tertinggi kepemimpinan dan